

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan sering sekali di anggap mudah oleh kebanyakan orang, tanpa mereka ketahui jika kesehatan sangat penting adanya tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

Pneumonia sebenarnya bukan penyakit baru. American Lan Association misalnya, menyebutkan hingga tahun 1936 pneumonia menjadi penyebab kematian nomor satu di Amerika. Penggunaan antibiotik membuat penyakit ini bisa di kontrol beberapa tahun kemudian. Namun pada tahun 2000 kombinasi pneumonia dan influenza kembali merajalela dan menjadi penyebab kematian ketujuh di negara itu. (Misnadiarly, 2008)

Pneumonia adalah infeksi yang menyebabkan paru – paru meradang. Kantung – kantung kemampuan menyerap oksigen menjadi kurang. Kekurangan oksigen membuat sel - sel tubuh tidak bisa bekerja. Dengan demikian ,selain penyebaran infeksi ke seluruh tubuh, penderita pneumonia bisa meninggal. Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah kardiovaskuler dan tuberkulosis. Faktor sosial ekonomi yang rendah mempertinggi angka kematian. (Misnadiarly, 2008).

Terapi utama pneumonia yang disebabkan oleh bakteri adalah antibiotik. Peningkatan penggunaan antibiotik banyak dijumpai baik di negara maju maupun negara berkembang. Penggunaan antibiotik secara berlebihan dan tidak rasional menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama terjadinya resistensi bakteri terhadap antibiotik. Resistensi bakteri terhadap antibiotik mengakibatkan pengobatan antibiotik menjadi tidak efektif, peningkatan morbiditas maupun mortalitas pasien dan meningkatnya biaya perawatan kesehatan serta perpanjangan masa sakit di komunitas sehingga resiko penularan semakin besar (Ilmi,2020).

Analisis efektivitas biaya didefinisikan sebagai analisis untuk mengidentifikasi, mengukur, dan membandingkan berbagai biaya signifikan serta konsekuensinya atas berbagai intervensi alternatif. Makna intervensi dalam pengobatan adalah membandingkan dua atau lebih obat yang berbeda atau dari kelas yang berbeda. Sasarannya adalah membandingkan antara penyembuhan obat dan tanpa obat untuk kondisi tertentu (Ahmad Fuad, 2017).

Berdasarkan data penyakit di Rumah Sakit Siloam Bali, penyakit pneumonia adalah penyakit yang berada dalam penyakit 10 besar di tahun 2020. Sebanyak 60 pasien, total biaya antibiotik terendah yaitu Rp 1.056.000 dan biaya antibiotik terbesar yaitu Rp 5.632.000. Pasien pneumonia di Rumah Sakit Siloam Bali mendapatkan terapi antibiotik levofloxacin (generik), dan *cravit* (*brand*), pada pengobatannya, namun dari antibiotik generik dan *brand* yang digunakan belum diketahui mana yang lebih *cost-effective*. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas biaya penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di rawat inap Rumah Sakit Siloam Bali yang berfungsi untuk mengetahui biaya penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas biaya penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Siloam Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas biaya penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Siloam Bali

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Menambah prinsip pemilihan antibiotik pada pasien pneumonia dewasa berdasarkan pendekatan analisis efektivitas biaya dilihat dari prespektif penyedia pelayanan kesehatan

1.4.2 Manfaat praktisi

Menambah wawasan terkait permasalahan farmakoekonomi dalam dunia kesehatan dan dapat di jadikan sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan terkait pemilihan antibiotik berdasarkan analisis efektivitas biaya penggunaan antibiotik pneumonia pada pasien dewasa rawat inap di Rumah Sakit Siloam Bali berdasarkan efektivitas hasil terapi dan biaya yang dikeluarkan.